

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, simpulan dari penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut.

1. Gambaran awal kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V sekolah dasar sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan strategi metakognitif dalam pembelajaran matematika pada materi mengisi nilai yang belum diketahui tergolong sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada setiap indikator pemecahan masalah, yaitu memahami masalah, menyusun perencanaan penyelesaian masalah, melaksanakan perencanaan penyelesaian masalah, dan memeriksa kembali, belum berkembang secara maksimal.
2. Gambaran kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V sekolah dasar setelah mendapatkan perlakuan berupa penerapan strategi metakognitif dalam pembelajaran matematika pada materi mengisi nilai yang belum diketahui menunjukkan hasil pada kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa kemampuan siswa pada tiap indikator pemecahan masalah, yaitu memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian masalah, melaksanakan rencana tersebut, dan memeriksa kembali, telah berkembang dengan cukup optimal.
3. Berdasarkan hasil analisis uji perbedaan skor *N-Gain*, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi metakognitif tergolong cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V sekolah dasar pada pembelajaran matematika materi mengisi nilai yang belum diketahui. Hal ini didasarkan pada peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* siswa di setiap indikator kemampuan pemecahan masalah matematis, serta adanya perbedaan rata-rata kemampuan pemecahan

masalah matematis siswa sebelum dan setelah penggunaan strategi metakognitif.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, secara deskriptif terlihat bahwa nilai *posttest* setelah penerapan strategi metakognitif lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest* sebelum perlakuan. Dengan adanya perbedaan hasil antara *pretest* dan *posttest* tersebut, maka penggunaan strategi metakognitif dalam pembelajaran matematika pada materi mengisi nilai yang belum diketahui terbukti cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V secara signifikan. Oleh karena itu, strategi metakognitif ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dengan cakupan yang lebih luas seperti jumlah sampel yang lebih besar, materi pembelajaran yang lebih variatif, jenis perlakuan yang berbeda, serta pengembangan penelitian pada aspek kemampuan matematis lain di luar pemecahan masalah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti ajukan, yaitu sebagai berikut.

5.3.1 Rekomendasi yang bersifat Teoritis

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini sehingga terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

- b. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait efektivitas strategi metakognitif terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan cakupan sampel yang lebih luas.
- c. Bahan ajar yang menjadi penunjang strategi metakognitif ini dapat dikembangkan dan diinovasikan lebih lanjut dengan berbagai materi pada pembelajaran matematika yang lebih luas lagi.

5.3.2 Rekomendasi yang bersifat Praktis

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diperoleh bahwasannya penggunaan strategi metakognitif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V sekolah dasar pada materi mengisi nilai yang belum diketahui sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk menggunakan dan mengembangkan strategi metakognitif maupun bahan ajar ini pada pembelajaran matematika dengan materi-materi yang lainnya dan pada jenjang kelas lainnya.